

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dikatakan baik. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* (Rizky,2013).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* sendiri menurut Irham Fahmi (2012:82), merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas modal yang telah ditanamkan oleh investor, artinya rasio ini berhubungan dengan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola modal dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. *Net Profit Margin* merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan atau dengan kata lain rasio pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2011:200).

Good Corporate Governance diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan professional (Like Monisa, 2012). *Good Corporate Governance* dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan dari penelitian dari Fifi (2010) dan Rizky (2013) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian dari Sri Wijayanti (2012) menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Alasan memilih perusahaan perbankan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan perbankan yang menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia, Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Pengukuran perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan dan target-target tertentu yang akan dicapai tanpa adanya tujuan atau target kinerja perusahaan tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolok ukur keberhasilan.

Perlambatan ekonomi di tahun 2015 masih menyisakan jumlah permasalahan di tahun 2016. Seperti masalah mengenai kinerja keuangan perbankan yang mengalami perlambatan ekonomi, peningkatan angka kredit macet dan peningkatan biaya bunga yang lumayan besar. Hal ini dapat mempengaruhi perolehan laba Bank Riau Kepri. Sebelum terjadi perlambatan ekonomi 2015 lalu, laba BRK mencapai Rp 690 Miliar. Saat ini turun menjadi Rp 418 miliar. Namun meskipun terjadi perlambatan ekonomi yang menimpa Indonesia, BRK masih lebih baik dibanding BPD lain di Indonesia. Tahun 2016 ini beberapa bank mengedepankan kehati-hatian serta perencanaan yang matang dalam setiap tindakan. Perencanaan yang dilakukan salah satunya dengan meningkatkan dana pihak ketiga, dan pembenahan kinerja perusahaan di setiap kantor cabang. Dengan dilakukannya pembenahan pada kinerja perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan perbankan yang sempat mengalami krisis pada tahun lalu (Tribunpekanbaru.com).

Tahun yang diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2015 alasannya karena pada periode tersebut tepatnya pada 1 Januari 2012, Indonesia

melakukan adopsi penuh standar internasional laporan keuangan yaitu IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Standar tersebut telah diikuti oleh beberapa negara didunia salah satunya di Indonesia. Penerapan ini bertujuan agar daya informasi laporan keuangan terus meningkat sehingga laporan keuangan dapat semakin mudah dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak. Pengimplementasian IFRS diharapkan mampu mengurangi biaya modal perusahaan dan menarik para calon investor dari berbagai negara.

Penelitian tentang kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit telah dilakukan oleh Rizky (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Vivid an Popy (2010) yaitu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian tentang ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh Nike (2012) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh Wijayanti (2012) yang memberikan hasil bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Vivi dan Popy (2010) menyatakan bahwa dewan komisaris independen

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian tentang komite audit telah dilakukan oleh Like (2012) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi dan Popy (2010). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2012) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain kinerja keuangan, penelitian ini juga menggunakan risiko pasar sebagai variabel yang berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivative, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan menurunkan harga pasar. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/ 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, dengan demikian risiko pasar dapat diukur dengan selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman, yang dalam istilah perbankan disebut *net interest margin* (NIM).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan rumus *Net Profit Margin* karena pada penelitian terdahulu lebih umum atau lebih banyak menggunakan rumus *Return On Assets* dan *Return On*

Equity sebagai penelitian. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menggunakan *Net Profit Margin* agar penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang karena kurangnya penelitian yang membahas mengenai *Net Profit Margin*.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat *inkonsistensi* dari penelitian terdahulu. Oleh sebab itu penelitian saat ini mencoba untuk menguji ulang ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan membuktikan kebenarannya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dibuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Pasar pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NPM) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap risiko pasar (NIM) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NPM) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap risiko pasar (NIM) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi Penulis
Dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman.
2. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi penelitian yang bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menjadi referensi informasi pada topic penelitian yang sama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi inspirasi atau dapat menjadi sumber referensi serta bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Pihak Investor

Dapat memberikan informasi terkait yang berhubungan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan di beberapa perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk melakukan investasi di masa depan.

5. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam proposal ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan risiko pasar yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi penelitian, Definisi operasional dan Pengukuran variabel, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan uji regresi linier berganda, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang duharapkan berguna untuk peneletian-penelitian selanjutnya.

